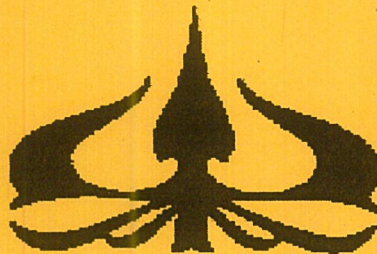


LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI
GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017-2018

PERANAN PENDIDIKAN DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT



TIM PKM:

Ketua : Ir. Amir FikriMM.
Anggota : Dr. RennyRisqiani, SE. MM
Dr. Rowlan Takaya
Nico Lukito, SE,MM

MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
AGUSTUS 2017

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI
GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017-2018

PERANAN PENDIDIKAN DALAM KEHIDUPAN
BERMASYARAKAT



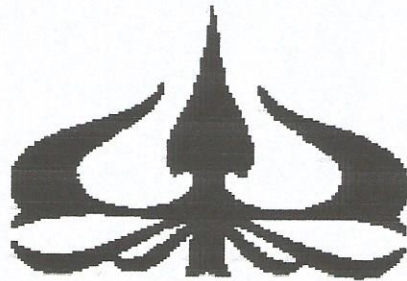
TIM PKM:

Ketua : Ir. Amir FikriMM.
Anggota : Dr. RennyRisqiani, SE. MM
Dr. Rowlan Takaya
Nico Lukito, SE,MM

MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
AGUSTUS 2017

PROPOSAL

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI
GENAP TAHUN AKADEMIK 2016-2017**



TIM PKM:

Ketua : Ir. Amir Fikri MM.
Anggota : Dr. RennyRisqiani, SE. MM
Dr. Rowlan Takaya
Nico Lukito, SE,MM

**MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
AGUSTUS 2017**

DATA DASAR
Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Trisakti
Periode Genap 2016/2017

1. Jenis PKM	:	Penyuluhan
2. Judul	:	Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Marketing Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa
3. Pimpinan Kegiatan		
a) Nama	:	Ir. Amir Fikri.MM.
b) Jabatan	:	Dosen Tetap
c) Prodi	:	Magister Manajemen
d) Jumlah Tim	:	4 orang
4. Tim PKM Jurusan	:	1.Ir. Amir Fikri MM (Ketua Tim) 2.Dr. Renny Risqiani, SE.MM. 3. Dr. Rowlan Takaya 4. Nico Lukito, SE.MM.
5. Masa Pelaksanaan PKM:		28-29 Agustus 2017

**USULAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Judul Kegiatan :	Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Marketing Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa
B. Bentuk Kegiatan :	Mono Disiplin
C. Jenis Kegiatan :	Penyuluhan
D. Lokasi Kegiatan :	Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
E. Sasaran Kegiatan :	Anggota PKK Desa Pangalengan , Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Marketing Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dan masyarakat dimana perguruan tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen universitas Trisakti akan mengadakan acara PKM di Desa Pengalengan Kecamatan Pengalengan Kabupaten Bandung.

Pangalengan, sebuah desa di kecamatan pengalengan di daerah Bandung selatan merupakan daerah dengan bentang alam berupa pegunungan dengan suhu udara yang lebih rendah dari suhu kota Bandung telah menjadikan kawasan ini sebagai daerah yang sesuai sebagai daerah agribisnis, sebagai kawasan yang menghasilkan produk-produk perkebunan dan produk-produk peternakan. Selain itu terdapat pula potensi pariwisata yang dapat dikembangkan. Mata pencaharian pokok penduduk desa Pengalengan berdasarkan data monografi adalah sebagai berikut :

No	Mata Pencaharian Pokok	Jumlah (Orang)
1.	Petani	585
2.	Buruh Tani	914
3.	Pertambangan/Konstruksi	399
4.	Pegawai Negeri	313
5.	Pengrajin	620
6.	Pedagang	2404
7.	Peternak	221
8.	Dokter dan Bidan Swasta	5
9	Jasalainnya	1747
10	Pensiunan/TNI POLRI	18

Berdasarkan data demografi yang beragam sebagaimana disajikan di tabel tersebut diatas dan melihat potensi bentang alam yang cukup besar dan indah dipandang mata serta jumlah sumber daya manusia berupa penduduk desa, maka aspek pemberdayaan masyarakat desa tersebut menjadi sangat dan dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan potensi desa yang masih dapat digali dalam bentuk membangun desa wisata. Terkait dengan hal tersebut perlu kiranya membangun awareness masyarakat desa dengan membekali pengetahuan strategi marketing untuk mengembangkan potensi masyarakat desa dalam membangun desa wisata. Pembangunan desa wisata diharapkan dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memilih khalayak sasaran yang memiliki kemampuan dan kemauan dalam bidang marketing untuk mengembangk desa wisata sebagai sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat desa.
2. Memberikan input bagaimana bentuk kegiatan marketing yang tepat untuk mengembangkan dan mempopulerkan potensi desa sebagai desa wisata.

C. Perumusan Masalah

Apakah dengan *Personal Branding* dan *Social Media* dapat membuat guru dan siswa mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan prestasi?

D. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mengasah communication skill sebagai unsur penting dalam menunjang strategi marketing yang efektif.
2. Membantu Pemerintahan desa Pengalengan dalam mewujudkan usaha bisnis baru masyarakat yaitu desa wisata.

E. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Bagi Ibu Ibu anggota PKK Desa Pangalengan Kecamatan pangalengan Kabupaten Bandung Barat:

1. Mendapatkan pemahaman tentang Desa Wisata.
2. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi diri Sebagai Seorang marketer.
3. Menumbuhkan motivasi untuk memasarkan Desa Wisata.

F. Peserta Pelatihan Dan Penyuluhan

Seluruh anggota PKK Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

G. Rencana Kerja

No	Kegiatan	Waktu
1	Rapat Persiapan PKM	21 Juli 2017
2	Survey Lokasi	28 Juli 2017
3	Laporan Hasil Survey	1 Agustus 2017
4	Rapat Materi Persiapan PKM (Dosen + Panitia)	3 Agustus 2017
5	Rapat Materi Persiapan PKM (Dosen + Panitia)	16 Agustus 2017
6	Finalisasi PKM (Dosen + Panitia)	24 Agustus 2017
7	Acara PKM	28-29 Agustus 2017
8	Laporan Akhir PKM	4 September 2017

H. Jadwal Pelaksanaan

Pelatihan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Senin – Selasa, 28-29 Agustus 2017
Waktu	: 08.00- 15.00 Wib
Tempat	: Aula Balai Desa Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

I. Materi dan Jadwal Pelatihan

28 Agustus 2017

08.00 – 09.00	Persiapan
09.00 – 08.30	Pembukaan Acara
08.30 - 12.00	Penyuluhan
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 - 15.00	Diskusi Tanya Jawab

29 Agustus 2017

08.00 – 11.00	Penyuluhan
11.00 - 13.00	Istirahat
13.00 - 15.00	Diskusi Tanya Jawab
15.00	Penutupan Acara

J. Rencana Anggaran

1. Jenis Pembiayaan

1. Biaya Bahan Habis Pakai	1. Konsumsi	20 orang	@ Rp. 25.000	Rp. 500.000
	2. Biaya Transportasi Peserta	20 orang	@ Rp. 50.000.	Rp. 1.000.000
	3. Pembuatan Proposal	1 orang	@ Rp.250.000.	Rp. 250.000
	4. Pembuatan Makalah	5 orang	@ Rp.250.000.	Rp. 1.250.000
	5. Pembuatan Laporan	1 orang	@ Rp.250.000.	Rp. 250.000
	6. Penggandaan Materi	5 buah	@ Rp. 20.000.	Rp. 100.000
	Total			Rp. 2.850.000
2. Peralatan	1. Spanduk	1 buah	@ Rp.200.000.	Rp. 200.000
	2. Dokumentasi	1 orang	@ Rp.200.000.	Rp. 200.000
	Total			Rp. 400.000
3. Perjalanan	Biaya Perjalanan Dinas	4 orang	@ Rp.250.000.	Rp. 1.000.000
	Total			Rp. 1.000.000
4. Transportasi Lokal	1. Penceramah	4 orang	@ Rp.250.000.	Rp. 1.000.000
	2. Sopir	1 orang	@ Rp.300.000.	Rp. 300.000
	Total			Rp. 1.300.000
5. Biaya-biaya Lain	1. Biaya Survey	4 orang	@ Rp.200.000.	Rp. 800.000
	2. Pembelian Suvenir	1 buah	@ Rp.250.000.	Rp. 250.000
	Total			Rp. 1.050.000

II.Rekapitulasi Biaya

No.	Uraian	Jumlah
1.	Biaya Bahan Habis Pakai	Rp. 2.850.000
2.	Peralatan	Rp. 400.000
3.	Perjalanan	Rp. 1.000.000
4.	Transportasi Lokal	Rp. 1.300.000
5.	Biaya-Biaya Lain	Rp. 1.050.000
	Total Biaya Yang Diperlukan	Rp. 6.600.000
	(Enam juta enam ratus ribu rupiah)	

K. Fasilitas Yang Tersedia

Fasilitas :	1. Laptop 2. OHP 3. Wireles 4. Kamera
--------------------	--

L. Tim Pelaksana:

Ketua Anggota	: :	Ir. Amir Fikri MM 1. Dr. Renny Risqiani, SE.MM. 2. Dr. Rowlan Takaya 3. Nico Lukito, SE.MM.
--------------------------------	----------------------	--

M. Pengesahan:

Pimpinan Kegiatan Jakarta, 1 Agustus 2017		(Ir. Amir Fikri MM)
Ketua Program Studi Magister Manajemen		(Dr. Erny Tajib, SE.MM)
Pelaksana Harian Direktur Program Pascasarjana		(Dr. Hendro Yassin)
Direktur Lembaga PKM		(Dr. Ir. Ady R. Thahir, MA)

**RENCANA PERSIAPAN PKM
PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI
DI DESA PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG BARAT
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2017**

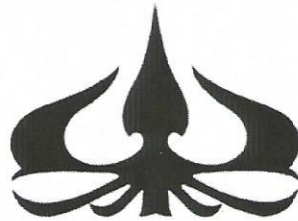
Keterangan	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
Rapat Persiapan PKM	Jumat, 21 Juli 2017							
Survey Lokasi		Jumat, 28 Juli 2017						
Laporan Hasil Survey			Selasa, 1 Agustus 2017					
Rapat Materi Persiapan PKM (Dosen + Panitia)				Kamis, 3 Agustus 2017				
Rapat Materi Persiapan PKM (Dosen + Panitia)					Rabu, 16 Agustus 2017 Proposal Paper Sudah OK.			
Finalisasi PKM (Dosen + Panitia)						Kamis, 24 Agustus 2017		
Acara PKM							Senin-Selasa, 28-29 Agustus 2017	
Laporan PKM Akhir								Senin, 4 September 2017

**MAKALAH PENGABDIAN KEPADA MASYARKAT
PKM DI DESA PANGALENGAN KECAMATAN PANGALENGAN
KABUPATEN BANDUNG BARAT-JAWA BARAT**

**PEMBERDAYAAN MASARAKAT SEBAGAI STRATEGI MARKETING
MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA IMPLIKASINYA TERHADAA
PENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA**

Oleh :

Ir. AMIR FIKRI. MM



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS TRISAKTI**

2017

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI STRATEGI MARKETING UNTUK PENGEMBANGAN DESA WISATA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA

PENDAHULUAN

Bandung adalah ibukota provinsi Jawa Barat terkenal sebagai wilayah berudara sejuk dan memiliki obyek wisata kuliner dan obyek wisata alam yang sering dikunjungi oleh turis lokal maupun turis mancanegara. Banyak wisata alam yang tidak sekedar menyajikan keindahan alamnya saja tetapi juga kepada interaksi masyarakatnya. Oleh karena itu mulai berkembang jenis wisata minat khusus yaitu wisata alternatif yang sering disebut sebagai desa wisata. Desa wisata menawarkan kegiatan wisata yang menekankan kepada unsur pengalaman dan bentuk wisata aktif yang melibatkan wisatawan berhubungan langsung dengan masyarakat setempat. Desa Wisata berfokus menonjolkan kearifan lokal dan juga kelokalan budaya setempat yang diharapkan mampu bersaing dengan tempat wisata lain.

Pengembangan desa wisata harus memperhatikan kemampuan dan tingkat penerimaan masyarakat setempat yang akan dikembangkan menjadi desa wisata tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter dan kemampuan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desa wisata, menentukan jenis dan tingkat pemberdayaan masyarakat secara tepat. Syarat utama dalam pengembangan desa wisata adalah penerimaan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata antara lain : Tidak bertentangan dengan adat istiadat budaya masyarakat setempat; Pengembangan fisik yang diajukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan desa; Memperhatikan unsur kelokalan dan keaslian; Memberdayakan masyarakat desa; Memperhatikan daya dukung dan daya tampung serta berwawasan lingkungan (Susi Lestari, 2009).

Pemberdayaan masyarakat desa dalam pengembangan desa wisata memiliki dampak ekonomi kepada suatu wilayah berupa pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk memberdayakan masyarakat serta memacu untuk mengembangkan potensi desa yang mengarah kepada peningkatan produktivitas agar lebih mandiri.

PENGEMBANGAN DESA WISATA

Kurniawan (2005) menyebutkan bahwa konsep pengembangan desa wisata dapat dilihat dari definisinya yaitu merupakan suatu bentuk pariwisata dengan objek dan daya tarik wisata berupa kehidupan desa yang memiliki ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam, hasil budayanya, sehingga memiliki peluang untuk dijadikan komoditas bagi wisatawan. Dalam pengembangan desa wisata ini masyarakat terjun langsung dalam pengelolaannya, karena yang menjadi daya tarik produk wisata jenis ini adalah tingkah laku, adat istiadat dan budaya masyarakat desa itu sendiri sehingga secara tidak langsung membuka kesempatan kerja baru dan memberikan pemasukan pendapatan tersendiri bagi masyarakat setempat. Pengembangan desa wisata ini dapat digunakan untuk upaya pemberdayaan masyarakat setempat.

Pendekatan perencanaan pengembangan desa wisata yang bias dilakukan adalah *community approach* atau *community based development*. Dalam hal ini masyarakat lokal yang akan membangun, memiliki dan mengelola langsung fasilitas wisata serta pelayanannya sehingga dengan demikian masyarakat diharapkan dapat menerima secara langsung keuntungan ekonomi serta mencegah urbanisasi (Marpaung, 2000). Konsep pariwisata berbasis masyarakat dengan pengelolaan sumber-sumber alam dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Model pariwisata ini dikembangkan dengan berkonsentrasi pada kegiatan konservasi termasuk kegiatan masyarakat lokal

dalam usaha mereka melestarikan kekayaan sumberdaya alam dan budaya yang dimiliki masyarakat.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata (Zubaedi, 2007). Pembangunan masyarakat desa perlu terus ditingkatkan. Dengan adanya pengembangan pariwisata khususnya desa wisata maka diharapkan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat setempat agar lebih maju dan mandiri.

Dalam mengembangkan desa wisata masyarakat harus memiliki suatu kejelasan sikap tentang keinginannya untuk menaikan mutu kehidupannya *the quality of life* dan juga kejelasan pengertian tentang mutu kehidupan itu sendiri. Bila semua itu sudah jelas, dipahami dan dimengerti maka upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan desa wisata juga akan jelas. Kewaspadaan dan kehati-hatian juga diperlukan karena dalam pelaksanaannya nanti akan menemui banyak kendala dan hambatan. Namun apapun hambatan tersebut harus diselesaikan dengan berpegang teguh pada tujuan awal yakni pengembangan desa wisata untuk memberdayakan masyarakat.

Pengelolaan desa wisata yang melibatkan masyarakat setempat akan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat desa. Masyarakat akan merasa ikut diberdayakan dengan adanya pelibatan mereka dalam setiap kegiatan yang berlangsung di desa wisata tersebut. Peran pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan masyarakat. Usaha pengembangan desa wisata ini bisa dijadikan sebagai salah satu jalan untuk

memberdayakan masyarakat desa. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat seringkali melibatkan perencanaan, pengkoordinasian dan pengembangan berbagai aktivitas pembuatan program atau proyek kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan sosial masyarakat (Suharto, 2005).

Menurut Zubaedi (2007), Pemberdayaan masyarakat umumnya dirancang dan dilaksanakan secara komprehensif dengan menampilkan lima karakteristik yaitu : berbasis lokal, berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, berbasis kemitraan, berorientasi pada peningkatan kesejahteraan, bersifat holistic dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat lokal adalah perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan dengan melibatkan sumberdaya lokal dan hasilnya dinikmati oleh masyarakat itu sendiri.

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA

Pengembangan desa wisata dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini harus memperhatikan 3 hal yaitu : menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi dan daya tarik yang dimiliki serta melindungi masyarakat. Strategi yang diperlukan salah satunya melalui *community enterprise* yaitu meningkatkan dan memperluas kegiatan usaha usaha berbasis komunitas (Lestari, 2009). *Community enterprises* ini berperan antara lain dalam :

1. Mengembangkan potensi dan kemampuan sesuai dengan pengetahuan yang telah berkembang dalam masyarakat sehingga dapat merangsang tumbuhnya kepercayaan, kemandirian dan kerjasama.
2. Membantu mengembangkan teknologi lokal sehingga dapat mengurangi ketergantungan teknologi
3. Menciptakan wahana untuk latihan peningkatan ketrampilan sumberdaya dan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan swadaya.
4. Menciptakan peluang kerja dipedesaan sehingga dapat menarik kelebihan angkatan kerja.

5. Memperkuat basis ekonomi pedesaan
6. Mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah, terutama desa dan kota sehingga dapat mengurangi arus migrasi ke kota.

Pengelolaan sumberdaya berbasis komunitas (*community based resources management*) merupakan strategi pembangunan masyarakat yang memberikan peran dominan kepada masyarakat pada tingkat komunitas untuk mengelola proses pembangunan, khususnya dalam mengontrol dan mengelola sumberdaya produktif (Soetomo, 2006). Dalam model pembangunan ini masyarakat terlibat dalam seluruh proses pembangunan sejak identifikasi hingga pelaksanaannya diperlukan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan secara lebih mandiri.

Bentuk pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata antara lain dalam bentuk :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat desa akan melatih mereka dalam berinteraksi dengan orang lain. Melalui interaksi ini pengalaman dan pengetahuan masyarakat akan bertambah. Dengan memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan akan menciptakan suatu masyarakat yang memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas.
2. Sistem bagi hasil bagi masyarakat jika ada wisatawan yang berkunjung. Sistem bagi hasil ini ditentukan melalui kesepakatan bersama agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial dalam masyarakat. Meskipun bukan sebagai pendapatan utama namun hasil dari pendapatan dari desa wisata ini akan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

POTENSI PARIWISATA DESA PENGALENGAN SEBAGAI WISATA DESA

Pangalengan adalah kecamatan yang terletak di bagian selatan kawasan kabupaten Bandung. Terletak pada koordinat 07o07'00" LS sampai 07o18'00" LS dan 107o30'00" BT sampai 107o38'00" BT. Kecamatan ini memiliki jarak sejauh 51 KM dari Kota Bandung dan 23 KM dari Ibukota Kabupaten Bandung yaitu Soreang.

Dibatasi oleh Kecamatan Cimaung di sebelah utara, Kecamatan Talegong di sebelah selatan, Kecamatan Pasir Jambu di sebelah barat, dan Kecamatan Kertasari di sebelah timur. Berada di dataran tinggi dengan suhu rata-rata harian berkisar antara 13-25oC dan curah hujan rata rata 1.250 mm/tahun.

Secara Administratis, total luas 25.552.31 Ha terbagi menjadi 13 desa yaitu (2.208,970 ha), Lamajang (4.016,10 ha), Margaluyu (860,200 ha), Margamekar (817,993 ha), Margamukti (2.613,05 ha), Margamulya (1.294,14 ha), Pangelangan (589,946 ha), Pulosari (5.118,15 ha), Sukaluyu (1.748,200 ha), Sukamanah (668,040 ha), Tribaktimulya (449,909 ha), Wanasuka (4.555,97 ha), dan Warnasari (2.354,12 ha). Dengan demikian total luas Kecamatan Pangelangan adalah 27.294,77 ha. Akses untuk menuju ke Kecamatan Pangelangan dapat melalui beberapa jalur. Jalur pertama adalah melalui Jalan Raya Terusan Kopo-Jalan Raya Soreang Banjarang-Jalan Raya Pangelangan. Akses kedua adalah melalui Jalan Raya Moh.Toha-Jalan Raya Dayeuh Kolot- Jalan Raya Banjaran-Jalan Raya Pangelangan'

Beberapa potensi pariwisata yang dapat dikembangkan antara lain :

I. Cagar Budaya :

1. Kampung Adat Cikondang
2. Imah Hideung
3. Goong Kromong
4. Makam Bosscha
5. Batu Gantung
6. Makam Keramat Cikondang
7. Gua Belanda di Gunung Tilu

II. Perkebunan Teh dan Kina :

1. Perkebunan Teh dan Kina Malabar
2. Perkebunan Teh dan Kina Kertamanah
3. Perkebunan Teh Purbasari
4. Perkebunan Teh Pasir Junghunh
5. Perkebunan Teh dan Kina Pasirmalang

6. Perkebunan Teh Cukul
7. Kebun Penelitian Teh dan Kina Cibeureum dan Chinchona

III. Danau

1. Situ Cileunca
2. Situ Cipanunjang
3. Situ Gede Pangalengan
4. Situ Cicoledas
5. Situ Kanceuh
6. Situ Cukul

IV. Pemandian Air Panas

1. Pemandian Air Panas Cibolang
2. Pemandian Air Panas Tirta Kamelia
3. Pemandian Air Panas Tirta Bidadari
4. Pemandian Air Panas

V. Cagar Alam

1. Cagar Alam Gunung Tilu
2. Cagar Alam Malabar
3. Gua Belanda di Gunung Tilu
4. Situs Gunung Wayang

VI. Air Terjun

1. Curug Panganten
2. Curug Sanghiang
3. Curug Plengan
4. Curug Cibaliung
5. Curug Ciruntah
6. Curug Cikakapa
7. Curug Cisadawindu
8. Curug Patra
9. Curug Cihideung
10. Curug Malabar

VII. Hasil Perkebunan

1. Kina
2. Teh
3. Kopi

VIII. Hasil Pertanian/Sayuran

1. Kubis
2. Tomat
3. Wortel
4. Kentang
5. Sawi

IX. Hasil Peternakan

Sapi

1. Susu
2. Daging
3. Pupuk

Kelinci

1. Daging
2. Anak Kelinci

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Widi. 2005. Sentra Pengembangan Desa Wisata di Desa Tirtoadi. Kecamatan Mlati. Kab.Sleman. Tugas Akhir. FIB, Univeristas Gajah Mada.

Lestari, Susi. 2009. Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.

Marpaung, Happy. 2000. Pengetahuan Kepariwisataaan. Bandung: Alfabeta.

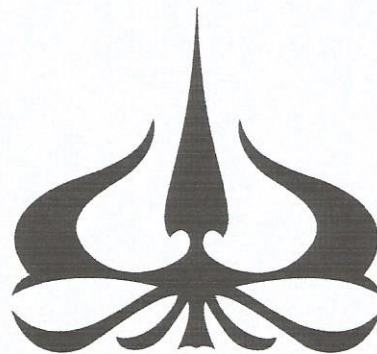
Soetomo. 2006. Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2007. Wacana Pembangunan Alternatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

**MAKALAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DESA PENGALENGAN – KABUPATEN BANDUNG- JAWA BARAT
TANGGAL 28 – 29 AGUSTUS 2017**

STRATEGI MERAH SUKSES DALAM BISNIS

**OLEH : RENNY RISQIANI
NIK: 2440/USAkti**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2017**

STRATEGI MERAH SUKSES DALAM BISNIS

Tujuan utama seseorang memiliki usaha atau bisnis pasti ingin membuatnya sukses. Banyak cerita pengusaha yang memulai bisnisnya dari nol kemudian berkembang dan sukses membangun bisnis yang besar.

Bagaimana cara membuat usaha atau bisnis bisa sukses?

Hal terpenting saat memulai usaha adalah dengan membuat perencanaan bisnis yang baik. Memiliki rencana bisnis yang terperinci dan menyeluruh memang sangat penting demi mengembangkan bisnis yang sedang dirintis.

Ada beberapa strategi pemasaran yang harus diperhatikan dalam membuat perencanaan bisnis :

1. Mengenal Pelanggan

Pelanggan dapat dikenali dengan melakukan segmentasi pasar yaitu memetakan pasar kedalam kelompok-kelompok homogen atau kelompok-kelompok yang mempunyai selera dan keinginan yang sama, misalnya ingin buka toko oleh-oleh di lokasi wisata. Kita harus dapat melihat siapa saja wisatawan yang banyak datang kesana, apakah dari daerah Bandung dan sekitarnya, Jakarta, atau dari daerah lainnya.

Setelah melakukan segmentasi pasar lakukan identifikasi terhadap target pasar anda yaitu dengan melihat karakteristik dari masing-masing segmen yang terbentuk kemudian pilih segmen yang paling menguntungkan untuk dilayani.. Misalnya, paling banyak wisatawan yang datang ke Pengalengan adalah keluarga muda dengan pendapatan kelas menengah

Kenali apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh target pasar kita.

2. Tawarkan Produk yang memiliki nilai lebih dimata konsumen

Pembeli akan tertarik membeli produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Produk tersebut harus dapat memberikan manfaat lebih dibandingkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk tersebut. Produk tersebut juga harus lebih baik dari pesaing. Misalnya toko oleh-oleh kita menawarkan produk khas daerah Pengalengan yang dikemas dengan menarik.

3. Melakukan Promosi

Lakukan pengenalan produk/promosi kepada konsumen dengan cara yang kreatif. Sebisa mungkin, anda harus melakukan promosi yang konsisten dan terus-menerus.

Misalnya menitipkan brosur pada penginapan disekitar Pengalengan; melakukan promosi melalui sosial media . Selain itu, amatilah bagaimana promosi yang diterapkan oleh para

kompetitor. Jika promosi anda lebih menarik, silahkan melanjutkan. Namun jika promosi kompetitor jauh lebih menarik, segera siapkan promosi yang lebih unik, kreatif, dan menarik. Satu lagi cara promosi yang dapat anda lakukan adalah dengan berpromosi dari mulut ke mulut. Tak dapat dipungkiri bahwasannya cara ini dapat menjaring pelanggan jauh lebih banyak. Dengan berbagai cara ini, anda dapat menemukan pelanggan dengan sendirinya.

4. Memilih Lokasi yang Strategis

Hal penting lainnya yang harus diperhatikan ialah pemilihan lokasi usaha. Misalnya membuka toko oleh-oleh di sepanjang jalan yang sibuk dan dilalui oleh banyak orang.

Pemilihan lokasi tersebut merupakan salah satu strategi mereka untuk menjaring pelanggan. Karena itu, pilihlah lokasi usaha yang strategis dan tepat agar usaha anda dapat dijangkau oleh pelanggan.

5. Menggunakan Internet Marketing

Salah satu strategi pemasaran yang sedang gencar dilakukan ialah internet marketing. Dengan menampilkan produk usaha anda pada situs jejaring sosial, maka anda dapat mengetahui bagaimana selera konsumen dan apa yang mereka butuhkan. Semakin hari aktivitas jual beli melalui online shop semakin marak dilakukan.

Para konsumen cenderung ingin berbelanja dalam ruang yang lebih privat dan terhindar dari keramaian. Internet membuka pintu yang lebar bagi anda untuk berinovasi.

Anda dapat menampilkan produk usaha anda pada website, blog, facebook, dan situs lainnya, dengan memasang foto-foto yang sekiranya dapat menarik konsumen. Dengan menggunakan internet marketing, anda juga dapat berinteraksi secara langsung dengan konsumen tanpa dibatasi ruang dan waktu.

6. Menjalin Hubungan yang Baik dengan Konsumen

Konsumen ialah raja. Slogan satu ini patut dipertahankan guna menjaga kelangsungan suatu usaha. Jalinlah hubungan yang baik dengan konsumen. Hubungi mereka untuk sekadar menanyakan testimoni mengenai produk usaha anda ataupun menginformasikan produk yang baru anda keluarkan, dan promo yang sedang berjalan.

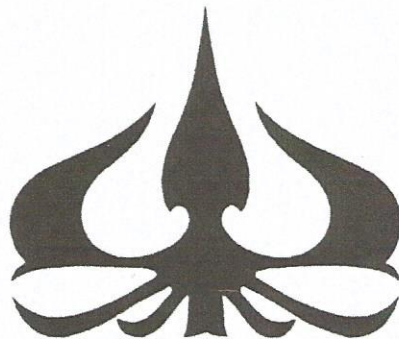
Konsumen membutuhkan produk dan anda membutuhkan konsumen untuk orientasi keuntungan.

Maka itu, terapkanlah simbiosis mutualisme dalam hal berbisnis.

Menjalin hubungan yang baik dengan konsumen merupakan kunci terakhir yang harus anda pegang untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis

Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Ibu Ibu PKK melalui UMKM

Desa Pangalengan 28,29 Agustus 2017



Oleh;

Dr Rowlan Takaya

Universitas Trisakti

Jakarta

2017

Strategi Peningkatan Kualitas SDM melalui UMKM

Era globalisasi telah terbuka, berbagai bangsa diberbagai belahan dunia ini mau tidak mau, suka tidak suka, siap tidak siap pasti akan mengalami era keterbukaan (sosial, budaya, ekonomi, politik, bahasa, teknologi) , yang mana tidak ada lagi batas-batas negara dalam hal apapun seperti layaknya antar daerah di Indonesia maupun antara negara di dunia yang kemudian kita sebut sebagai era GLOBALISASI . Adapun di semua daerah di Indonesia sekalipun juga harus siap dengan berbagai perubahan, Dikarenakan hal ini semua adalah sesuatu yang sangat mempengaruhi kesiapan suatu negara dalam menghadapi masa globalisasi tersebut. Bagi negara yang tidak siap, maka negara itu akan menjadi negara yang dieksploitasi oleh negara lain dalam hal apapun (sosial, budaya, ekonomi, politik, bahasa, teknologi).

Melihat era globalisasi ini , dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), berarti setiap bangsa-bangsa lingkup ASEAN akan menerapkan zona bebas diantara anggota ASEAN, termasuk Indonesia. Masyarakat Indonesia akan menghadapi globalisasi dalam berbagai hal, seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, bahasa, teknologi dll.

Konsekuensi diberlakukannya AEC adalah adanya liberalisasi perdagangan barang, jasa, investasi, tenaga terampil secara bebas dan arus modal yang lebih bebas. Mereka datang untuk mencari kehidupan yang lebih baik dibandingkan di negara asalnya ataupun alasan lainnya. Dengan kedatangan mereka berarti akan membawa sesuatu yang baru dan harus diterima oleh masyarakat Indonesia dan hal ini akan banyak membawa dampak atau perubahan bagi bangsa Indonesia itu sendiri, diantaranya :

Sosial

Secara SOSIAL Interaksi antar Masyarakat akan dapat terjalin lebih erat, dan hal ini akan mempengaruhi perilaku sosial yang terjalin oleh keduanya. Perilaku sosial yang dibawa dari negara asalnya terutama INDONESIA dan akan menjadi sebuah keragaman sosial baru bagi tiap negara ASEAN.

Budaya

Demikian dengan budaya masyarakat dari masing-masing negara, akan menjadi sebuah trend baru bagi negara-negara ASEAN, hal ini tidaklah dapat dipungkiri.

Ekonomi

Ekonomi suatu negara akan merasa terjajah oleh kedatangan masyarakat negara lain di ASEAN, apabila masyarakat negara itu tidak membekali diri lebih baik lagi sehingga mampu bersaing dalam hal mendapatkan ekonomi yang lebih baik. Karena perdagangan bebas memungkinkan mengalirnya produk barang ataupun jasa antar negara ASEAN tidak ada hambatan yang berarti, sehingga diperlukan Sumber Daya Manusia yang siap untuk menghadapinya.

Politik

Peta politik pasti akan mengalami perubahan, dari masyarakat yang tadinya hanya berpikir lokal, dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN akan membuat masyarakat akan berpikir lebih global. Lebih dari itu dibutuhkan peran pemerintah dalam hal ini aturan dan penegakan hukum yang adil dalam iklim dunia usaha.

Bahasa

Bahasa akan menjadi suatu keharusan untuk dikuasai oleh masyarakat setempat sehingga dapat berkomunikasi lebih efektif dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN, minimal dapat menggunakan bahasa International, Bahasa Inggris untuk berkomunikasi. Dengan demikian penguasaan bahasa mutlak diperlukan agar bisa bersaing dan memanfaatkan momentum Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.

Teknologi

Menjadi negara yang efisien adalah sumber masuknya investasi dari luar negeri, sehingga penggunaan teknologi yang terbaru dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN sangat diharapkan. Dan masyarakat Indonesia harus dapat menguasai Teknologi sebagai upaya menghadapi persaingan antar Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Melihat kenyataan yang ada sampai saat ini, bahwa masyarakat Indonesia belum seluruhnya mengetahui akan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 yang lalu serta berbagai dampak yang ditimbulkannya, maka perlu dilakukan strategi dari berbagai sisi. Ada tiga sisi atau peran yang perlu dilakukan guna merespon hadirnya GLOBALISASI tersebut dan dalam upaya melindungi, menguatkan dan memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui peningkatan peranan ibu ibu PKK, yaitu dengan ;

A. MENGAMBIL NEGARA/PEMERINTAH SEBAGAI MITRA PKK DAN UMKM

Pemerintah sebagai pengelola negara atas semua yang ada di dalamnya, berkewajiban untuk melindungi, menguatkan dan memajukan segala sesuatu yang ada dilingkup naungannya, salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mengingat keterpurukan ekonomi Indonesia pada tahun 1998 justru diakibatkan perusahaan-perusahaan besar yang mempunyai bebang hutang bertumpuk dan yang dapat menyelamatkan perekonomian Indonesia tetap berjalan pada waktu itu adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tidak dapat disangkal lagi bahwasannya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Untuk itu pemerintah perlu menerapkan langkah-langkah strategis agar masyarakat Indonesia, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar mengetahui informasi adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN dan dengan segera pemerintah seharusnya menyiapkan segala sesuatunya untuk menghadapinya bersama-sama masyarakat Indonesia terutama mendorong keberadaan ibu ibu PKK, dan meningkatkan kemampuannya agar sumber daya yang ada dapat dimaksimalkan. Adapun yang perlu dilakukan pemerintah antara lain adalah:

1. Sosialisasi

Hal ini perlu dilakukan agar diketahui oleh masyarakat Indonesia secara luas, berikut dampak yang akan dihadapi oleh Masyarakat Indonesia dengan adanya

2. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada PKK

Perlunya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia diantaranya; sertifikasi keahlian tenaga kerja Indonesia diberikan pelatihan pada ibu ibu PKK, di samping memberikan pengetahuan serta ketrampilan dan juga pelatihan penguasaan bahasa, dan pengetahuan umum lainnya.

3. Perbaikan Infrastruktur

Perbaikan Infrastruktur seperti; jalan, transportasi, listrik dll akan mengurangi beban pada produk-produk Indonesia yang nanti akan di hasilkan oleh ibu-ibu PKK di maksud sehingga nantinya dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia yang di nantinya pula akan mampu bersaing dengan produk negara ASEAN lainnya.

4. Reformasi lembaga pemerintahan dan iklim investasi serta bantuan yang dapat di berikan bagi dea-desa tempat di mana ibu-ibu PKK dimaksud berada.

Selanjutnya sebagai perhatian di rasakan perlunya penataan kembali alur proses yang ada dipemerintahan Indonesia terhadap perizinan investasi agar lebih cepat sehingga dapat memberikan kecepatan pendirian suatu usaha yang dilengkapi dengan kepastian hukum dalam hal apapun.

B. BAGI MASYARAKAT DAN SDM PKK

Dalam mengantisipasi penerapan liberalisasi berbagai bidang dikawasan ASEAN pada tahun 2015, maka sesegera mungkin segenap lapisan masyarakat terutama ibu ibu PKK sebaiknya menyadari bahwa kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN akan sangat berdampak pada persaingan bebas, untuk itulah diperlukan perbaikan diri, adapun perbaikan itu adalah dapat berupa ;

Bidang Pendidikan Ketrampilan kerja

Bagi ibu ibu PKK dirasakan sangat diperlukan meningkatkan pendidikan ataupun ketrampilan kerjanya , karena pada saat ini Masyarakat Ekonomi ASEAN sudah diberlakukan, dan para pekerja dari negara-negara ASEAN akan segera ikut membajiri dunia kerja di Indonesia dan untuk bersaing

mendapatkan pekerjaan di rasakan perlunya tambahan ketrampilan bagi ibu ibu PKK di maksud.

C. PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Perlu di tambahkan bahwasanya UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan. Pemberdayaan ini dapat menciptakan iklim usaha dan mengurangi ekonomi biaya tinggi. Selanjutnya Pemberdayaan UMKM melalui sentra-sentra masyarakat seperti pada ibu ibu PKK Akan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi melalui produk-produk yang di hasilkan. Selain itu Persaingan dalam hal kualitas maupun kuantitas yang bukan hanya untuk pasar lokal dan nasional, tetapi juga ekspor. Semakin banyak UMKM yang bisa mengekspor, akan semakin besar pula daya saing ekonomi Indonesia.

Untuk menghadapi maka perlu dilakukan strategi oleh UKM/UMKM melalui pemberdayaan ibu ibu PKK tersebut ,dan nantinya agar dapat bersaing dengan produk produk negara ASEAN di perlukan pula pelatihan-pelatihan seperti ;

1. Standarisasi Produk

Standarisasi produk akan membuat produk-produk yang dihasilkan semakin berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk dengan brand-brand ternama, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi Usaha Kecil atau Usaha Mikro, Kecil dan, Menengah.

2. Teknologi Pemasaran UMKM

Penggunaan website dalam rangka memperluas segmentasi konsumen saat ini belum begitu banyak dilakukan oleh UMKM, padahal saat ini sudah era digitalisasi. Untuk itu sangat diperlukan website di era digital saat ini, sehingga UMKM dapat menjangkau pasar atau konsumen yang lebih jauh.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan oleh berbagai lapisan (Negara/Pemerintah, Masyarakat, dan juga terlebih pada ibu-ibu PKK sebagai Pelaku UMKM) guna meningkatkan perekonomian Nasional yang dapat saja di gaags melalui ;.

- Penguatan berbagai sektor yang juga harus dapat dilakukan oleh Negara/Pemerintah guna menunjang persaingan usaha nantinya melalui peningkatan kemampuan dan juga peranan SDM pada PKK.
- Peningkatan Pendidikan pada SDM di dalam PKK harus juga segera dilakukan oleh Masyarakat sendiri tentu saja dengan di fasilitasi oleh PEMERINTAH setempat agar nantinya UMKM yang ada mampu bersaing dalam EKONOMI GLOBAL.
- Di harapkan nantinya pemberlakuan standar produksi dan metode pemasaran baru harus dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM yang di gerakkan langsung oleh ibu-ibu PKK.

Kerjasama dan koordinasi antar semua pihak terkait sangat diperlukan, terlebih pemerintah Indonesia sebagai regulator yang didukung oleh masyarakat agar dapat mewujudkan tujuan pembangunan NASIONAL yang berkesinambungan.

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**MENGEMBANGKAN JIWA WIRAUSAHA IBU-IBU PKK
(IBU-IBU PKK DESA PANGALENGAN, KECAMATAN PANGALENGAN,
KABUPATEN BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT)**

Oleh: Nico Lukito, SE.MM.



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2017**

1. Pendahuluan

Pangalengan juga dikenal sebagai daerah pertanian, peternakan dan perkebunan. Terdapat beberapa perkebunan teh dan kina yang dikelola oleh PTPN. Pangalengan juga merupakan daerah penghasil susu sapi. Peternakan dan pengolahan susu di daerah Pangalengan dan daerah Bandung Selatan lainnya dikelola oleh Koperasi Peternakan Bandung Selatan Pangalengan (KPBS Pangalengan).

Kecamatan Pangalengan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Bandung yang terletak di sebelah selatan, yang terletak kurang lebih 29 kilometer dari kantor kabupaten. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa, status hukum seluruh desa adalah definitif yang didalamnya telah terbentuk lembaga-lembaga pemerintahan yang baik sesuai dengan aturan yang ada. Dilihat dari letak geografisnya Kecamatan Pangalengan terletak pada $107^{\circ} 29' - 107^{\circ} 39'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 19' - 7^{\circ} 6'$ Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Pangalengan merupakan pegunungan atau daerah perbukitan dengan ketinggian diatas permukaan laut bervariasi dari 984 m sampai 1.571 m.

Sebagian besar desa terletak ditepian hutan, tetapi ada satu desa di luar kawasan hutan. Kecamatan Pangalengan juga dialiri salah satu Sungai Cisangkuy dan ada Situ Cileunca, keberadaan sungai dan situ ini menguntungkan dari sektor pertanian dan pariwisata dan sebagai bahan untuk Pembangkit Listrik Tenaga air juga di Kecamatan Pangalengan ada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, namun bila curah hujan cukup tinggi di daerah-daerah tertentu akan terjadi banjir bandang dan tanah longsor.

Secara umum letak Kecamatan Pangalengan yang berada di dataran tinggi atau pegunungan membuat suhu udara di kecamatan ini cukup sejuk, yaitu berkisar antara $16^{\circ} \text{C} - 25^{\circ} \text{C}$ dan pada tahun 2015 curah hujan 1.996 mm/tahun dengan rata-rata 5,47 mm/perhari, jumlah hari hujan terbanyak tercatat 22 hari terjadi di bulan Maret, hari hujan terkecil pada bulan Juli tercatat 8 hari .

Desa dengan luas lahan pertanian sawah terluas adalah Desa Lamajag dengan 836,57 Ha dan Luas Lahan Sawah Terkecil ada di Desa Pulosri dengan Luas 3.78 Ha. Jika dilihat Kecamatan Pangalengan Luas Lahan Pertanian bukan sawah cukup besar seluas 26.332,93 Ha, area bukan

2. Gerakan PKK

Gerakan Peningkatan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat Gerakan PKK telah berlangsung lebih dari 50 tahun yang diawali oleh sebuah Ide dari Isriati Soenadi yang pada tahun 1957 menjabat sebagai istri dari gubernur Jawa Tengah setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita akibat kondisi sosial ekonomi yang sangat memprihatinkan. Pada saat itu tercetus oleh beliau ide yang tertuang dalam 10 Segi Pokok PKK yang berisikan upaya-upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga yang dilakukan dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, beranggotakan para relawan dari tokoh/pemuka masyarakat, istri kepala dinas, dan istri kepala daerah sampai dengan tingkat desa/kelurahan, bahkan RW dan RT dengan dukungan dana dari APBD. Ide ini kemudian diadaptasi oleh berbagai daerah dan kemudian menjadi sebuah gerakan nasional sampai sekarang.

Keberhasilan Gerakan PKK ini juga tidak dapat dipungkiri dikarenakan sebagian besar pengurus dan kadernya adalah perempuan yang secara tradisional di masyarakat Indonesia memiliki tugas dan tanggungjawab yang lebih besar dalam melakukan upaya peningkatan dan mengembangkan kemampuan dan kepribadian dalam bidang:

1. Mental spiritual, meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
2. Fisik material, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

Jika dicermati, kegiatan Gerakan PKK senantiasa menekankan prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan keluarga. Jika kita sepakat, keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang menyediakan kebutuhan seluruh anggotanya, seperti pendidikan dan budi pekerti, kasih sayang, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya, sebagaimana dalam delapan fungsi keluarga. Artinya keluarga merupakan fundamental bagi pembangunan manusia, sekaligus barometer kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Adapun bidang-bidang yang ada: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan KB, Bidang Ketahanan Pangan dan Pengelolaan Tata Laksana Rumah Tangga, Bidang Lingkungan Hidup dan Bidang Ekonomi yang masing masing bidang memiliki tujuan pemberdayaan masyarakat secara umum maupun pemberdayaan keluarga secara khusus.

Untuk bidang ekonomi kader-kader PKK yang masih didominasi oleh perempuan ini menjadi sumber daya yang sangat besar dalam upaya-upaya pemberdayaan ekonomi keluarga, dengan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dan didukung oleh Gerakan PKK, seperti :

- Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK (UP2K-PKK).
- Pengembangan kehidupan berkoperasi di kalangan perempuan perdesaan.
- Mendorong terbentuknya BUMDES.
- Penyuluhan tentang menabung dll.

3. Mengembangkan Jiwa Wirausaha Ibu-Ibu PKK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Koperasi, memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM).

Ada beberapa jenis usaha, tetapi pada umumnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Usaha Dalam Bidang Perdagangan
- Usaha Dalam Bidang Jasa
- Usaha Dalam Bidang Manufaktur
- Usaha Dalam Bidang Pertanian dan Kehutanan

Memulai suatu usaha mempunyai beberapa keuntungan yaitu:

- Tidak harus melaksanakan perintah orang lain
- Menambah pendapatan keluarga
- Bekerja sesuai dengan irama kerja anda sendiri
- Mendapat pengakuan, martabat, dan keuntungan atas usaha anda yang dilakukan dengan sangat baik.
- Mempunyai kendali yang lebih besar atas kehidupan anda sendiri

- Menikmati perasaan menjadi orang yang kreatif dan dapat menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat dan bangsa.

Ada beberapa hal yang menjadi kegagalan sebuah usaha yaitu:

- Diabaikan oleh pemilik
- Kurang keterampilan dan keahlian
- Pengalaman yang kurang
- Masalah pemasaran
- Pengeluaran biaya yang tinggi
- Pengawasan persediaan barang yang buruk
- Lokasi bisnis
- Bencana

Para pemilik usaha yang berhasil bukan berhasil karena mereka beruntung, tetapi berhasil sebab mereka bekerja keras dan memiliki keterampilan dalam menjalankan usaha. Sehubungan dengan itu, bagaimana usaha anda dapat berhasil:

- **Komitmen.** Untuk berhasil dalam suatu usaha, diperlukan komitmen. Ini berarti Anda harus berpikir bahwa usaha Anda sangat penting.
- **Motivasi.** Keberhasilan suatu usaha akan lebih tercapai apabila anda betul-betul ingin menjadi wirausaha. Jika hanya karena ingin melakukan sesuatu, maka peluang Anda untuk berhasil akan lebih kecil.
- **Kejujuran.** Jagalah nama baik Anda.
- **Kesehatan.** Anda harus selalu sehat sebab kalau tidak, Anda tidak akan dapat memenuhi komitmen terhadap usaha Anda.
- **Mengambil resiko.** Tidak ada satupun bisnis yang aman.
- **Membuat keputusan.** Membuat keputusan yang sulit yang dapat mempengaruhi usaha Anda merupakan hal yang sangat penting dan harus dipikirkan serius.
- **Keadaan keluarga.** Perlu dukungan dari keluarga Anda.
- **Keterampilan mengelola usaha.** Keterampilan yang Anda perlukan untuk menjalankan usaha.
- **Keterampilan teknis.** Keterampilan yang Anda perlukan untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa.

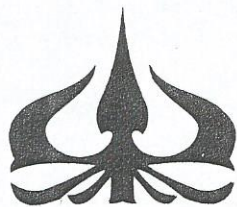
- **Pengetahuan tentang jenis usaha anda.** Pengetahuan Anda tentang jenis usaha adalah sangat penting. Dengan pengetahuan itu kemungkinan besar Anda akan berhasil.

Tujuh peluang usaha yang menjadi trend saat ini:

- Trend hijau
- Trend energi bersih
- Trend orientasi organik
- Trend ekonomi
- Trend sosial
- Trend kesehatan
- Trend internet

3. DAFTAR PUSTAKA

1. Mulai Bisnis Anda, Petunjuk. ILO 2003
2. <http://deemention.blogspot.co.id/2008/09/peranan-pkk-dalam-pemberdayaan-keluarga.html>
3. https://bandungkab.bps.go.id/new/website/pdf_publicasi/Kecamatan-Pangalengan-DalamAngka-2016.pdf
4. https://id.wikipedia.org/wiki/Pangalengan,_Bandung



UNIVERSITAS TRISAKTI

PROGRAM PASCASARJANA

Kampus A Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol Jakarta 11440
Telp. 021-5668639, 021-5663232 (Hunting), Pés. 8327-8328 Fax. 021-5668640
Website : www.trisakti.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 28/ST.PS/USAkti/VIII/2017

- Menimbang : 1 Sesuai dengan Program kerja Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Trisakti tahun Akademik 2017/2018 bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Program Mono Disiplin.
- 2 Dalam melaksanakan Program kegiatan tersebut perlu ditunjuk para Dosen Biasa Program Studi Magister Manajemen yang akan ditugasi.
- Dasar : 1 Keputusan Rektor Usakti Nomor : 176/USAkti/SKR/X/1994 tanggal 5 Oktober 1994.
- 2 Surat Ka. Lemdimas Usakti Nomor : 299/USAkti/LPKM/DY - 02/VII/2012 tanggal 3 Juli 2012

MENUGASKAN

Kepada : Para Dosen Biasa Program Studi Magister Manajemen yang namanya tersebut di bawah ini :

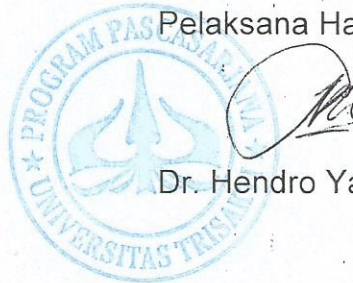
No	Kelompok		Keterangan
1	Ketua	: Ir. Amir Fikri, MM Dr. Renny Risqiani Dr. Rowlan Takaya Nico Lukito, SE, MM Hermanto Yaputra, SE, MM	Pemasaran
2	Ketua	: Febria Nalurita, SE, MM Yosephina E. Purba, SE, M.Sc Kristian Chandra, SE, MM M.Nisfiannoor, S.psi, M.si	Keuangan
3	Ketua	: Dr. Abdul Haeba Ramli Dr. Erny Tajib Medina Nilasari, SE, MM Oni Yudo Sundoro, SE, MM Yudi Susworo, S.Sos, MM	SDM

- Untuk : 1 Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan di adakan pada :
- Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017
Waktu : 12.00 – 16.00 WIB
Tempat : Desa Pangalengan
Kec. Pangalengan
Kab. Bandung Barat
Provinsi Jawa Barat

- 2 Melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan melaporkan hasil pelaksanaannya tugasnya secara tertulis kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Trisakti selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah pelaksanaannya.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 25 Agustus 2017

Pelaksana Harian Direktur



Dr. Hendro Yassin

Tembusan Kepada Yth :
Ketua Program Studi Magister Manajemen Usakti(sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
KECAMATAN PANGALENGAN
DESA PANGALENGAN

JL. Raya Pangalengan No.6 KM. 41 Tlp.(022) 5979067 Pangalengan – 40378
email : desapangalengan1811@gmail.com Web : www.pangalengan.desa.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 / 123 / 2017

Bersama ini kami sampaikan bahwa Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Trisakti telah menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada:

Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017
Lokasi : Aula Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan,
Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.
Acara : Penyuluhan

Adapun nama-nama dosen penyuluh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ir. Amir Fikri, MM
2. Dr. Renny Risqiany
3. Dr. Rowland Takaya
4. Nico Lukito, SE.MM

Penyuluhan ditujukan bagi **TIM Penggerak PKK Desa Pangalengan**, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dengan tema “**Peranan Pendidikan Dalam Kehidupan Bermasyarakat**”.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kabupaten Bandung, 28 Agustus 2017

Kepala Desa Pangalengan



Drs. Fati Yulian Domo









DAFTAR KEHADIRAN

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Agustus 2017

WAKTU : 08.00 - 15.00 WIB

TEMPAT : Aula Dawa Panqalangan, Jawa Barat

ACARA : Penyelesaian

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	LIES RACHAYU	1
2	Enok Dasrati	2
3	GNENG S	3
4	Nurharanah	4
5	Elis Tuti	5
6	Puri.	6
7	yani	7
8	W. Umarsih	8
9	iis	9
10	POPY	10
11	Nani	11
12	DESI R	12
13	CUCUN.	13
14	Yus Ariroh	14
15	SRI RAHAYU	15
16	LIN KARMILA	16
17	ENING	17
18	EMMA MARLIAH	18
19	Shaleam	19
20	Imes Suryat	20



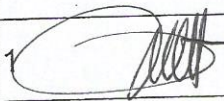
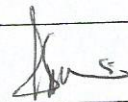
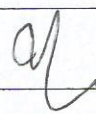
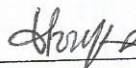
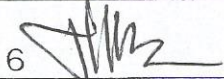
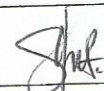
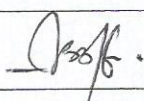
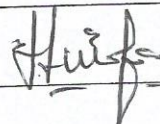
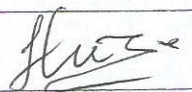
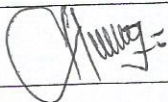

DAFTAR KEHADIRAN

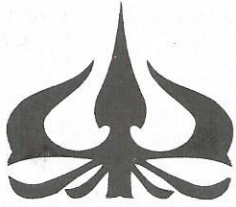
HARI/TANGGAL :

WAKTU :

TEMPAT :

ACARA :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Noneng Medyani	
2	Winda Ningsih	2 Winda
3	Eti - C	3 
4	Yuliana	4 
5	EMPOH R	5 
6	TIA Rusriani	6 
7	Ai ENDAH SUMIATI	7 
8	Ani Rohmah	8 
9	Imas Kartini	9 
10	Enang. com	10 
11	Ade Yanti	11 
12	elis' caca	12 
13		13
14		14
15		15
16		16
17		17
18		18
19		19
20		20



UNIVERSITAS TRISAKTI PROGRAM PASCASARJANA

Kampus A.Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol Jakarta 11440
Telp. 021-5668639, 021-5663232 (Hunting), Pes. 8327-8328 Fax. 021-5668640
Website : www.trisakti.ac.id

Nomor : **122** /PS/USAkti/VIII/2017
Lampiran : ---
Perihal : **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Jakarta, **22** Agustus 2017

Kepada : Yth Kepala Desa Pangalengan
Kec. Pangalengan Kab. Bandung
Jawa Barat

Dengan hormat,

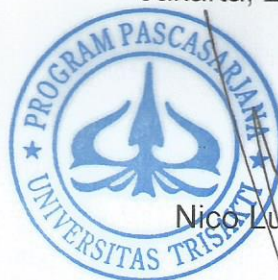
Dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Trisakti akan mengadakan kunjungan ke Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat pada :

Hari/Tanggal : 28 Agustus 2017
Waktu : 12.00 s/d 16.00 WIB
Acara : Penyuluhan TIM Penggerak PKK

Adapun acara penyuluhan dengan tema "**Peranan Pendidikan Dalam Kehidupan Bermasyarakat**" bagi TIM Penggerak PKK Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Jawa Barat.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih,

Jakarta, 21 Agustus 2017



Ketua

Nico Lukito
Nico Lukito, SE, MM



Sertifikat



Diberikan kepada :

NICO LUKITO, SE, MM

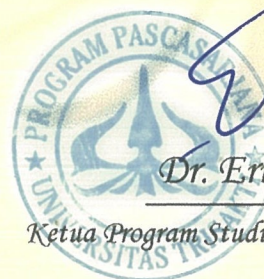
*Atas Partisipasinya Sebagai
Peserta*

Dalam Acara Pengabdian Kepada Masyarakat
**PERANAN PENDIDIKAN DALAM
KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**

TIM PENGGERAK PKK

*Desa Pangalengan, kec. Pangalengan, Kab. Bandung,
Provinsi Jawa Barat*

*Diselenggarakan Oleh Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana Universitas Trisakti
Pada Tanggal 28 - 29 Agustus 2017*



Dr. Erny Tajib

Ketua Program Studi Magister Manajemen